

**ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS PADA LANSIA  
DENGAN MANAJEMEN KESEHATAN TIDAK  
EFEKTIF MELALUI PENDEKATAN TERAPI  
AIR REBUSAN JAHE DI RW 07 RT 01-05  
KELURAHAN KORONG GADANG  
KECAMATAN KURANJI  
TAHUN 2023**

KEPERAWATAN KOMUNITAS



Yoli Saputri, S.Kep  
2214901090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG  
TAHUN 2023**

**ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS PADA LANSIA  
DENGAN MANAJEMEN KESEHATAN TIDAK  
EFEKTIF MELALUI PENDEKATAN TERAPI  
AIR REBUSAN JAHE DI RW 07 RT 01-05  
KELURAHAN KORONG GADANG  
KECAMATAN KURANJI  
TAHUN 2023**

KEPERAWATAN KOMUNITAS

**LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**

Untuk Memperoleh Gelar Ners (NS)  
Pada Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
STIKES Alifah Padang

Yoli Saputri  
2214901090

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini :

Nama : Yoli Saputri, S.Kep  
Nim : 2214901090  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang Aro, 26 Agustus 1999  
Tanggal Masuk : 2022  
Program Studi : Profesi Ners  
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Tomi Jepisa , S.Kep, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners saya yang berjudul:

**“Asuhan Keperawatan Komunitas Pada lansia Dengan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Melalui Pendekatan Terapi Air Rebusan Jahe Di RW 07 RT 01-05 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuraji Tahun 2023”**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah diterapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Padang, Januari 2024



Yoli Saputri



**PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS**  
**ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS PADA LANSIA DENGAN**  
**MANAJEMEN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF MELALUI**  
**PENDEKATAN TERAPI AIR REBUSAN JAHE DI**  
**RW 07 RT 01-05 KELURAHAN KORONG**  
**GADANG KECAMATAN KURANJI**  
**TAHUN 2023**

Yoli Saputri, S.Kep  
2214901090

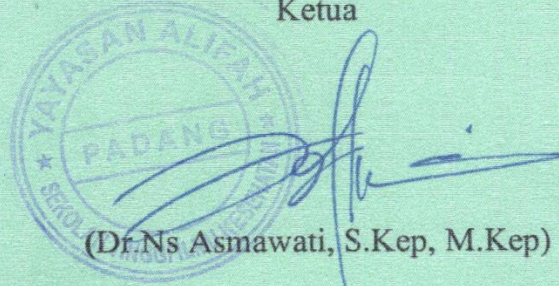
Laporan Karya ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui  
Januari , 2024  
Oleh:

Pembimbing



(Ns. Tomi Jepisa, S.Kep, M.Kep)

Mengetahui  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang  
Ketua



(Dr.Ns Asmawati, S.Kep, M.Kep)



**PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH  
AKHIR NERS**

**ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS PADA LANSIA DENGAN  
MANAJEMEN KESEHATAN TIDAK EFEKTIF MELALUI  
PENDEKATAN TERAPI AIR REBUSAN JAHE  
DI RW 07 RT 01-05 KELURAHAN KORONG  
GADANG KECAMATAN KURANJI  
TAHUN 2023**

Yoli Saputri, S.Kep  
2214901090

Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners  
ini telah di uji dan dinilai oleh penguji  
Program Studi Pendidikan Profesi Ners  
Pada Januari 2024  
Oleh:

Pembimbing

Ns. Tomi Jepisa, S.Kep,M.Kep

(



)

Penguji I

Ns. Amelia Susanti,M.Kep,Sp.Kep.J

(

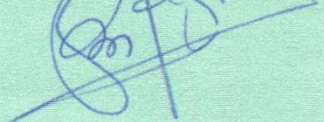


)

Penguji II

Ns. Rischa Hamdanesti, S.Kep,M.Kep

(



)

Mengetahui  
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang  
Ketua



(Dr.Ns Asmawati, S.Kep, M.Kep)



**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**  
KIAN, Januari 2024.

**Yoli Saputri, S.Kep**

Asuhan Keperawatan Komunitas Pada Lansia Dengan Manajemen Kesehatan Tidak Efektif Melalui Pendekatan Terapi Air Rebusan Jahe Di RW 07 RT 01-05 Kelurahan Korong Gadang Kecamatan Kuranji Tahun 2023  
XII+ 95 Halaman + 6 Tabel + 8 Gambar + 7 Lampiran

**RINGKASAN EKSLUSIF**

Secara nasional sebanyak 25,8% penduduk Indonesia menderita hipertensi, prevalensi kejadian hipertensi pada usia 50-64 tahun sebanyak 31,7% usia 65-74 57,6% dan usia > 75 tahun 63,8%. Berdasarkan hasil survei yang didapatkan 69% yang menderita hipertensi dengan prioritas masalah ditandai dengan banyaknya lansia mengeluh sering merasa sakit kepala dan kuduk terasa berat akibat tekanan darah yang meningkat, dimana para lansia jarang mengkonsultasikan kesehatannya di pelayanan kesehatan. Lansia juga tidak memanfaatkan pelayanan kesehatan yang sudah disediakan, maka terjadilah suatu permasalahan tentang manajemen kesehatan tidak efektif. Tujuan pemberian edukasi manajemen kesehatan tidak efektif untuk menangani masalah kesehatan lansia dalam menjalankan program pengobatan.

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan pada lansia didapatkan 75% lansia dengan tekanan darah rentang 150/90 mmhg-160/90 mmhg, 25% lansia rentang tekanan darah >160/100mmhg dimana lansia jarang mengikuti posyandu dan tidak pernah memeriksakan kesehatannya secara rutin maka dapat dirumuskan diagnosa keperawatan dari kasus yaitu dengan pemberian edukasi manajemen kesehatan tidak efektif pada terapi air rebusan jahe.

Setelah dilakukan implementasi selama 3 hari dengan melaksanakan kegiatan pada hari pertama yaitu pemberian edukasi terapi air rebusan jahe, hari kedua dan ketiga pemberian terapi air rebusan jahe sebanyak 100cc 1 kali selama 3 hari. Sebelum dan sesudah diberikan terapi akan diukur tekanan darah. Didapatkan hasil bahwa terjadinya penurunan tekanan darah dengan sistolik 130 mmhg dan diastolik 80 mmhg.

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan dapat disimpulkan pemberian edukasi manajemen kesehatan tidak efektif pada terapi air rebusan jahe, lansia mampu memahami pemberian terapi air rebusan jahe yang benar serta mengaplikasikan secara rutin. Diharapkan kepada kader posyandu lansia dan petugas kesehatan Puskesmas dapat mengoptimalkan dan menerapkan manajemen kesehatan yang lebih efektif.

**Daftar Bacaan : 2016-2022**

**Kata Kunci : Terapi air rebusan jahe,Manajemen kesehatan tidak efektif,Lansia**

## **SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG**

KIAN, Januari, 2024

***Yoli Saputri, S.Kep***

*Community Nursing Care for the Elderly with Ineffective Health Management through a Ginger Boiled Water Therapy Approach in RW 07 RT 01-05 Korong Gadang Village, Kuranji District in 2023*

*XI + 95 Pages + 6 Tables + 8 Figures + 7 attachments*

### **SUMMARY EKSLUSIF**

*Nationally, 25.8% of the Indonesian population suffers from hypertension, the prevalence of hypertension at the age of 50-64 years is 31.7%, aged 65-74, 57.6%, and the age of > 75 years is 63.8%. Based on the survey results, 69% of those suffering from hypertension with priority problems are characterized by the number of elderly complaining of frequent headaches and heavy pain due to increased blood pressure, where the elderly rarely consult their health in health services. The elderly also do not take advantage of the health services that have been provided, so there is a problem about ineffective health management. The purpose of providing health management education is not effective in dealing with elderly health problems in carrying out treatment programs.*

*Based on studies conducted on the elderly, it was found that 75% of the elderly with blood pressure ranges of 150/90 mmhg-160/90 mmhg, 25% of the elderly with blood pressure ranges of >160/100mmhg where the elderly rarely attend posyandu and never check their health regularly, a nursing diagnosis can be formulated from the case, namely by providing health management education is not effective in ginger boiled water therapy.*

*After implementation for 3 days by carrying out activities on the first day, namely the provision of ginger boiled water therapy education, the second and third days of ginger boiled water therapy as much as 100cc 1 time for 3 days. Before and after therapy will be measured blood pressure. It was found that there was a decrease in blood pressure with systolic 130 mmhg and diastolic 80 mmhg.*

*Based on the management carried out, it can be concluded that the provision of health management education is not effective in ginger boiled water therapy, the elderly are able to understand the correct provision of ginger boiled water therapy and apply it regularly. It is hoped that the cadres of the elderly posyandu and health workers of the Puskesmas can optimize and implement more effective health management.*

***Bibliography : 27 (2016 -2022)***

***Keywords : Ginger boiled water therapy, Ineffective health management, Elderly***